

SENI KANJI KARYA PAULUS SUPOMO SEBAGAI ELEMEN ESTETIS KEDAI KOPI MODERN DI SURABAYA

¹**Ben Prasajo**

Email:

²**Bramantijo**

Bramantijo1968@gmail.com

^{1,2} Sekolah Tinggi Kesenian Wilwatikta Surabaya

ABSTRAK

Surabaya merupakan salah satu kota dengan pertumbuhan ekonomi dan teknologi yang pesat sehingga dapat menumbuhkan potensi masyarakat menjalankan berbagai macam bisnis salah satunya yang menjadi sebuah tren saat ini yaitu kedai kopi. Kedai kopi menjadi sebuah tempat dengan menyuguhkan keindahan atau suasana nyaman seperti menggunakan karya seni sebagai elemen estetis salah satunya yang banyak ditemui yaitu karya seni kanji oleh Paulus Supomo. Skripsi ini membahas tentang seni kanji yang ada di kedai kopi Surabaya yang berfokus pada unsur-unsur dan elemen visual didalamnya serta, bagaimana seni kanji menjadi sebagai penunjang estetika interior kedai kopi yang berkaitan dengan pengaruh masyarakat dan budaya. Penelitian ini juga mengulas tentang lahirnya seni kanji, sejarah, pendapat masyarakat, pelaku seni, hingga analisis karya. Selain itu, peneliti juga membahas bagaimana perhatian masyarakat sehingga seni kanji tetap ada hingga seterusnya. Jenis penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan melalui penelitian lapangan. Pengumpulan data melalui observasi langsung di lapangan, wawancara melalui pertemuan dan virtual, studi pustaka, serta dokumentasi data seperti gambar dan foto. Dalam penelitian ini penulis mengkaji beberapa contoh seni kanji karya Paulus Supomo dengan menggunakan teori unsur seni rupa. Seni kanji merupakan karya Paulus Supomo sebagai seniman yang merupakan pengekskusi dan Yulius Iskandar sebagai penggagas ide dalam penciptaannya.

Kata kunci: Kedai Kopi, Paulus Supomo, Seni Kanji

SENI KANJI KARYA PAULUS SUPOMO SEBAGAI ELEMEN ESTETIS KEDAI KOPI MODERN DI SURABAYA

¹Ben Prasojo

Email:

²Bramantijo

Bramantijo1968@gmail.com

^{1,2}Sekolah Tinggi Kesenian Wilwatikta Surabaya

ABSTRACT

Surabaya is one of the cities with rapid economic and technological growth so that it can grow the potential of people to run various kinds of businesses, one of which is a trend today, namely coffee shops. The coffee shop becomes a place by presenting beauty or a comfortable atmosphere such as using artwork as an aesthetic element, one of which is often found, namely seni kanji by Paulus Supomo. This thesis discusses seni kanji in Surabaya coffee shops that focus on the elements and visual elements in it as well as, how seni kanji becomes a support for the aesthetics of coffee shop interiors related to community and cultural influences. This research also reviews the birth of seni kanji, history, community opinions, art actors, to analysis of works. In addition, researchers also discuss how public attention so that kanji art remains forever. This type of research uses qualitative methods with an approach through field research. Data collection through direct observation in the field, interviews through meetings and virtual, literature studies, and data documentation such as images and photographs. In this study, the author examines several examples of seni kanji by Paulus Supomo using the theory of fine art elements. Kanji art is the work of Paulus Supomo as an artist who is an executor and Yulius Iskandar as the initiator of ideas in its creation.

Keywords: Coffee Shop, Paul Supomo, Kanji Art

PENDAHULUAN

Surabaya dikenal sebagai kota metropolitan, dengan pertumbuhan ekonomi dan teknologi yang pesat sehingga dapat menumbuhkan potensi masyarakat menjalankan bisnis karenanya, banyak bermunculan berbagai bidang usaha kreatif, diantaranya industri kuliner yang salah satunya yaitu kedai kopi. Pada sejarahnya, kedai kopi memiliki 3 era. Era pertama, yaitu kopi dalam kemasan sachet dan kaleng lalu di era kedua menyuguhkan mesin kopi yang lebih otentik dalam rasa, dan era ketiga merupakan era yang paling berbeda dari yang dimana sebelumnya masyarakat mulai kritis sehingga kopi bukan hanya dinikmati sebagai minuman tetapi merambah dalam penilaian kualitas. Di era yang terakhir juga mengubah stigma kedai kopi secara penggunaan dan fungsinya seperti sebagai sarana berkumpulnya komunitas, acara-acara tertentu, hingga mengutamakan desain visual dalam interior maupun eksterior bertematik sebagai penarik konsumen salah satunya yang saat ini banyak ditemukan yaitu karya seni kanji milik Paulus Supomo seniman asal Bandung yang menghiasi beberapa kedai kopi di kota-kota tidak terkecuali Surabaya.

Karya seni Paulus Supomo banyak dikenal dimasyarakat dengan sebutan “seni kanji”. Identitas tersebut melekat karena menjadi kata kunci pencarian pada sosial medianya. Semua karya Supomo ditaruh di Instagram @senikanji. Hal ini, kata Yulius, untuk memudahkan yang tertarik memiliki karya Supomo tanpa memesan khusus (Pramudy, W, 2020). Meskipun telah tutup usia, karyanya masih banyak dipamerkan bahkan beberapa kali mengadakan pameran solo yang diinisiasi

oleh anaknya, yaitu Julius Iskandar. Tidak selalu karya Supomo diatas kertas melainkan beberapa terjual dan dicetak pada media lainnya. Supomo hanya menggunakan drawing pen, spidol, dan pensil sebagai alat gambar, menghasilkan *artwork* pada kertas karton yang kemudian dijual dalam bentuk asli atau sebagai art print, dicetak di atas *tote bag*, *t-shirt*, kemeja, gelas sampai kalender (Bindra Abimanyu, 2021). Peminat karya seni kanji semakin ramai dan banyak digunakan oleh masyarakat terlebih pada elemen visual di kedai kopi sehingga menjadi minat penulis untuk diteliti lebih dalam.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian menggunakan metode kualitatif disusun secara deskriptif. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dll secara holistic, dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah (Hidayat, 2022). Metode penelitian menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan Teknik pengumpulan data berupa observasi yang secara langsung ke lapangan untuk mendapatkan informasi dengan mengunjungi karya seni kanji yang terpajang di beberapa kedai kopi di Surabaya, wawancara dengan narasumber dari keluarga Paulus Supomo yaitu Julius Iskandar, seniman kaligrafi China Bobby Kristanto, pelaku seni mural Raka Widhiwasa, serta pengunjung kedai kopi Wildan Syuhada, serta dokumentasi berupa rekaman suara, foto, video, dan sumber-sumber pendukung di internet maupun pada buku-buku. Selanjutnya pada susunan selanjutnya menggunakan beberapa teknik dengan Langkah yang tersusun sebagai berikut:

- Teknik analisis data

Teknik tersebut terbagi berupa proses pengumpulan data dari observasi hingga dokumentasi yang selanjutnya data akan direduksi. Setelah itu, meyajikan data pada bagian sajian data, serta pada bagian akhir berupa verifikasi data dan menghasilkan kesimpulan.

- Pengumpulan data

Data yang dikumpulkan yaitu hasil observasi berupa informasi umum dan dasar yang diperoleh lalu dikumpulkan sebanyak-banyaknya, wawancara dengan beberapa narasumber yang disiapkan, dan dokumentasi dengan cara didapatkan sebanyak mungkin agar mendapatkan data yang lebih lengkap. Data tersebut nantinya akan terpakai maupun tidak terpakai terpenting dikumpulkan terlebih dahulu yang nantinya akan dipilah lagi serta diproses ke teknik berikutnya

- Reduksi data

Pada tahap reduksi, data akan dipilah yang nantinya terbagi data yang akan dipakai, menganalisa data dan memilah, menggunakan yang diperlukan, dan membuang yang kurang sesuai sehingga pada tahap ini data yang dikumpulkan akan disaring sesuai kebutuhan dalam penulisan.

- Sajian data

Merupakan penataan kata dan kalimat disusun menjadi lebih mudah untuk dipahami dan dimengerti sehingga dapat diverifikasi dan menghasilkan kesimpulan. Dalam sajian data tersebut menjelaskan tentang: elemen visual seni kanji Paulus Supomo, gambaran umum sejarah kedai kopi di Surabaya, pengaruh dimasyarakat, masalah yang timbul dalam penelitian serta segala hal yang berhubungan dengan bahasan penelitian.

- Verifikasi atau Penarikan kesimpulan

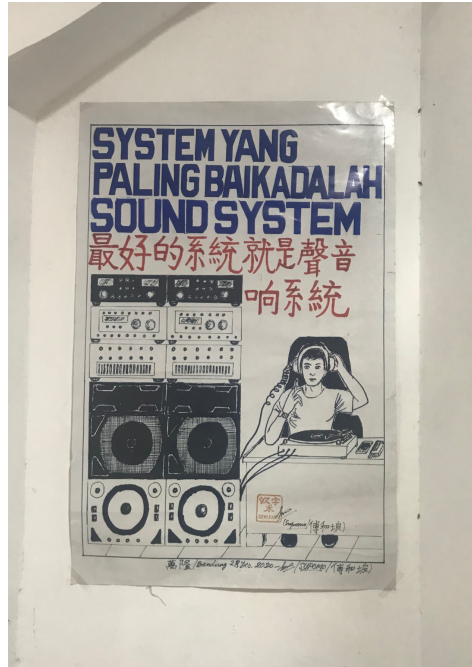
Verifikasi merupakan upaya untuk memastikan kembali mengenai catatan yang diperoleh di lapangan sehingga memberikan penjelasan atas jawaban dari masalah atau memberikan solusi yang menghasilkan sebuah kesimpulan. Kesimpulan dapat dikatakan valid jika data-data yang didapatkan serta sesuai dari hasil wawancara. Temuan berupa gambaran suatu proses pembelajaran mengenai elemen estetis karya seni kanji Paulus Supomo dan perkembangan kedai kopi yang berkaitan serta hal-hal yang kurang sehingga menjadi lebih jelas. Kesimpulan akan diolah dan diverifikasi kemudian disederhanakan sehingga lebih mudah dipahami tentang isi keseluruhan dari penelitian.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Sejarah seni kanji

Seni kanji merupakan hasil karya tangan Paulus Supomo dengan referensi ide dari Julius Iskandar yang merupakan anak kandungnya. Berawal dari hobi menggambar, akhirnya menjadi seniman yang terbilang cukup terkenal di kalangan anak muda berkat Julius Iskandar. Mulanya memperkenalkan karya beliau melalui sosial media milik Julius Iskandar yang selanjutnya banyak tersebar di tempat-tempat umum seperti di kedai kopi dan makanan sampai merambah di beragam tempat dan usaha kuliner dari Bandung ke kota-kota di Indonesia hingga ke mancanegara dan melakukan pameran di berbagai tempat. Tidak memiliki latar belakang di bidang kesenian membuat beliau bebas berekspresi tanpa ikatan dan aturan. Beliau hanya menyalurkan apa yang ada dengan keterampilannya yang seperti itu adanya menghasilkan gambar secara jujur dan spontan sehingga terbangun karakter yang ada

didalamnya. Hanya menggunakan alat sederhana berupa spidol dan kertas membawa seni kanji memiliki kesan *Vintage*.



Seni kanji dengan judul “System yang paling baik adalah sound system”

Nama seni kanji dibuat oleh Julius Iskandar sendiri pada saat awal dikenal di sosial media. Ia memberi nama tersebut bertujuan agar masyarakat lebih mudah mengingat karya Paulus Supomo sehingga nama tersebut menjadi sebuah tanda. Tanda merupakan sesuatu hal yang memiliki makna/arti/maksud tertentu yang sifatnya informatif artinya tanda itu sendiri baik dalam bentuk apapun tujuannya memberikan informasi dari tanda-tanda yang ada (Andriani, 2022). Seperti namanya, seni kanji memiliki salah satu elemen yang menonjol yaitu tulisan kaligrafi kanji. Kaligrafi kanji juga banyak ditemukan pada lukisan klasik. Berbeda dengan seni klasik China, seni kanji tidak memiliki pakem hanya bebas sesuai dengan terjemahan dari kalimat bahasa Indonesia sehingga, seni kanji bukan termasuk seni klasik China. Bobby Kristanto atau biasa dikenal Bobby Chenn merupakan seniman seni klasik China yang menyebutkan bahwa seni kanji merupakan seni kontemporer dimana seni

tersebut lebih bebas mengekspresikan dengan mengikuti jaman dan memiliki unsur budaya yang ada disekitar.

Unsur dan elemen estetis seni kanji

Seni kanji disebut seni kontemporer bermedia spidol diatas kertas yang kemudian berevolusi menjadi sebuah poster. Seni kontemporer menggambarkan seni yang bebas dari aturan serta kebebasan dalam menentukan tema, media dan teknik produksinya. Seni rupa kontemporer juga dipengaruhi oleh perkembangan teknologi, beragam budaya perkembangan saat ini (Salsabila, 2022). Dalam seni rupa terdapat beberapa unsur yang mendukung terbentuknya suatu wujudnya (karya) seperti titik, garis, bidang, bentuk, ruang, gelap-terang, warna, tekstur, dan nilai.

Susunan tersebut menghasilkan sebuah komposisi yang menghasilkan sebuah estetika. Dalam komposisinya, seni rupa memiliki prinsip-prinsip dasar seperti simetri, proporsi, kesatuan, kontras, dan ritme untuk menciptakan harmoni visual yang diinginkan. Tetapi tidak semua menggunakan jenis komposisi tersebut seperti pada karya seni kanji.

Berikut penjelasan mengenai jenis komposisi yang digunakan dalam seni kanji:

- Huruf pada tulisan bahasa Indonesia dan tulisan huruf kanji

Huruf berbahasa indonesia yang digunakan seni kanji merupakan tipe huruf alfabet tanpa kait atau *Sans-serif* yang tebal atau *bold*. *Sans-serif* mulai digunakan di seluruh dunia pada awal abad ke-20, Berkebalikan dari *Serif*, *Sans Serif* justru jauh dari kata formal. Jenis *font* ini cenderung menggambarkan kesederhanaan, kemurnian, efisien, dan modern (Arviana, 2023) sehingga seni kanji menggunakan *font* ini agar mudah diterima oleh masyarakat. Huruf mandarin menggunakan tipe serif China, karena memiliki ciri utama garis horizontal lurus sempurna dan memiliki kait pada ujung ujungnya, terkadang terlihat seperti Kaiti karena memiliki

kait yang tumpul dan terlihat lebih natural karena ditulis manual menggunakan tangan namun tidak ditemukan garis horizontal yang miring. Huruf mandarin dalam senikanji ditulis secara horizontal, berbeda dari kebanyakan karya kaligrafi china yang ditulis secara vertikal.

薄云断绝西风紧

sans-serif. Hei 黑體. Uniform thickness. Usually used on computer for body text.

薄云断绝西风紧

Serif. Newspaper style. Font name often contain Song/Ming 宋體/仿宋/明體.

薄云断绝西风紧

Brush stroke. Kai 楷體. Each stroke's thickness varies. AKA Regular Script.

Seni kanji menggunakan font pada baris kedua

- Objek manusia dan pendukungnya

Bentuk objek manusia terlihat seperti komik jadul pada era tahun disaat Paulus Supomo di usia muda. Dalam wawancara yang dilakukan penulis melalui Julius Iskandar, mengatakan bahwa tidak ada referensi didalam gambar tersebut tetapi jika diteliti lebih dalam lagi, objek-objek yang didalamnya terlihat seperti komik-komik lama Indonesia salah satunya yaitu komik oleh Tatang Suhendra dan Yayok S pada tahun 80-90 an. Terlihat pada pakaian yang digunakan, bentuk objek manusia, benda-benda, dan lain-lain sehingga bentuk objek gambar merupakan intrepetasi dari sudut pandang Paulus Supomo pada usia muda.



Komik Karya Tatang Suhendra (Sumber: Komik Jadul di Tokopedia)

Objek dari karya tersebut memiliki beberapa karakteristik berupa gambar ciri-ciri kehidupan manusia pada tahun berkisar 70-80-an seperti bentuk manusia, bentuk hewan, bentuk tumbuhan, dan beberapa objek benda-benda serta menggabungkan objek yang mewakili era modern atau saat ini. Penggabungan tersebut ditemukan didalam semua karya seni kanji karena karya tersebut merupakan bentuk kolaborasi antara anak dan ayah (Paulus Supomo dan Julius Iskandar).

Persepsi dan Pengaruh masyarakat

Seni kanji merupakan hasil karya tangan Paulus supomo dengan referensi ide dari Julius Iskandar yang memiliki latar belakang di industri musik sehingga tema yang diangkat merupakan pandangan keadaan sehari-hari di sekitarnya. Mulanya dari tempat-tempat berkumpulnya seperti di kedai kopi dan makanan sampai merambah di beragam tempat dan usaha kuliner dari bandung ke kota-kota di Indonesia hingga ke mancanegara. Penulis mengambil sampel di kota Surabaya selain menjadi

salah satu tempat pameran tunggal, Surabaya juga menjadi tempat kedai kopi yang banyak memasang seni kanji.

Berikut beberapa kedai kopi yang memajang seni kanji di Surabaya:

- Kedai Semoga Sukses Jl. Ketintang Selatan No. 63 Surabaya
- Kedai Arank Jl. Medokan Asri G No. 20, Kecamatan Rungkut, Surabaya
- Distrik Metropolitan Jl. Bratang Binangun 1 No. 38 Surabaya
- Monopole Coffee Lab Jl. Raya Darmo Permai 1/38 Surabaya
- Cahaya Timur Bakmi & Kopi Jl. Tenggilis Barat V/F12 Surabaya
- Foye Bistro Jl. Dharmahusada No. 122 Surabaya
- Patio Coffee Hub Jl. Kramat Gantung No. 15, Alun-Alun Contong, Bubutan, Surabaya
- Pause Coffee Roaster Jl. Embong Gayam No. 27-29 Surabaya
- Kedai Berkah Jaya Jl. Barata Jaya binangun
- Dan lain-lain

Penggunaan seni kanji banyak ditemukan di tempat-tempat kedai makanan dan kopi dikarenakan banyak tema atau judul yang cocok sebagai elemen visual sehingga dapat menarik pelanggan seperti pada contoh kutipan jenaka yang mengusung isu yang ada disekitar. Selain yang ada di kedai milik Poli, penulis juga mengunjungi beberapa kedai kopi yang memiliki atau memajang seni kanji. Dari kunjungan tersebut penulis menemukan bahwasannya seni kanji memiliki pengaruh terhadap masyarakat melalui kedai kopi. Pengunjung lebih menikmati dengan berbagai macam cara dan media. Beberapa sampel diambil oleh penulis yang tidak memiliki latar

belakang dibidang kesenian. Rata-rata mereka dapat menerima seni kanji melalui kesan pertama selanjutnya kesan tersebut menghasilkan keinginan akan mengetahui bagaimana seni kanji itu dibuat, siapa senimannya, memiliki makna apa, dan lain-lain.

KESIMPULAN

Seni kanji mampu menarik pengunjung pada kedai kopi karena memiliki keunikan dan karakter yang dapat dinikmati oleh semua kalangan. Seni kanji dimanfaatkan sebagai elemen visual serta media komunikasi yang ditujukan sebagai bentuk apresiasi dan hiasan untuk menikmati suasana tempat atau ruangan seperti kedai kopi.

Seni kanji merupakan seni kontemporer yang memiliki kolaborasi antar budaya China dengan Indonesia serta mengangkat isu-isu yang ada disekitar melalui elemen visualnya antara lain warna, gambar objek kesan era 70-80an, kutipan bahasa Indonesia dengan kalimat yang lucu serta menggunakan huruf kapital dipadukan dengan huruf kanji mandarin menjadi sebuah entitas baru sehingga menciptakan karakter yang nyentrik namun sederhana dari Paulus Supomo.

Pengunjung memahami makna seni kanji melalui kedai kopi sebagai hiburan dan memahami isu masyarakat yang ada didalamnya. Seni kanji juga digunakan sebagai media berswafoto dan juga bahan konten bagi para pengunjung yang datang dengan beragam kebutuhan.

DAFTAR PUSTAKA

- Abimanyu, B. (2021, juli senin). *Ilustrator Seni Kanji, Paulus Supomo Berpulang*. Diambil kembali dari hypebeast: <https://hypebeast.com/id/2021/7/info-ilustrator-seni-kanji-berpulang>
- Pramudy, W. (2020, febuari rabu). *Pameran Tunggal Pertama Supomo @senikanji, Karya Bernuansa Vintage Jadi Andalan*. Diambil kembali dari pikiran-rakyat: <https://www.pikiran-rakyat.com/entertainment/pr-01337316/pameran-tunggal-pertama-supomo-senikanji-karya-bernuansa-vintage-jadi-andalan?page=2>
- Putri, H. N. (2021, desember 26). PERSONAL DEVELOPMENT Metode Dokumentasi Dalam Penelitian Kualitatif, Beserta Penjelasannya. Diambil kembali dari vocasia: <https://vocasia.id/blog/metode-dokumentasi-dalam-penelitian-kualitatif/>
- Hidayat, A. (2022). *Penelitian Kualitatif (Metode): Penjelasan Lengkap*. Diambil kembali dari Statiskian: <https://www.statistikian.com/2012/10/penelitian-kualitatif.html>